

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil dari tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada analisis data *Economic Order Quantity* sebanyak 41.862 kg. Berdasarkan hasil Penentuan persediaan pengaman menggunakan metode *EOQ* hasil yang didapat adalah 2.058 kg/tahun. Sedangkan untuk perhitungan pemesanan kembali menggunakan metode *EOQ* mendapatkan hasil 1.047 Kg. Penentuan *Maximum Inventory* dengan menggunakan metode *EOQ* hasilnya sebesar 43.920 Kg. tahap terakhir pada metode *Economic Order Quantity* yaitu menggunakan *TIC (Total Inventory Cost)* untuk mengetahui total biaya penyimpanan. Dapat disimpulkan maka hasil dari *TIC Economic Order Quantity* sebesar Rp. 7.941.322 dan hasil dari *TIC* menurut perusahaan sebesar Rp.18.019.894.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Economic Order Quantity* lebih efisien dalam perhitungan menggunakan metode *EOQ* dalam satu tahun kuantitas pembelian sebanyak 2 kali pemesanan dengan setiap pembelian sebesar 41.862 kg. Hasil presentase dari perhitungan *TIC* yaitu Rp.18.019.894 – Rp. 7.941.322 / 21.840.000 X 1 dengan jumlah 51 %. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengurangan *Total Inventory Cost* sebesar 46 %.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Pabrik Kerupuk Risma yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Pabrik Kerupuk Risma sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku tepung tapioka yang selama ini telah dilakukan oleh Pabrik Kerupuk Risma.

Pabrik Kerupuk Risma dapat mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis.